

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Konsep Qana'ah dalam Perspektif Tafsir Al-Mishbāh" ini ditulis oleh **Muhammad Kevin Sabara**, NIM. 126301213102, dengan pembimbing Prof. Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A

Kata Kunci: Qana'ah, *Tafsir Al-Mishbāh*, Double Movement, Hedon

Kehidupan masyarakat modern yang cenderung menyukai hal-hal yang indah dan menarik, terutama gaya hidup hedonis dan materialistis, penyalahgunaan media sosial, telah memicu kegelisahan serta ketidaktenangan batin akibat kekhawatiran akan masa depan dan ketidakpuasan terhadap pencapaian penghasilan pekerjaan. Dalam konteks ini, konsep qana'ah dipandang sebagai solusi spiritual yang mampu menenangkan jiwa dan bentuk keseimbangan hidup.

Tulisan ini memiliki beberapa rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis. Pertama, bagaimana konteks penulisan *Tafsir Al-Mishbāh*?. Kedua, bagaimana pesan utama konsep qana'ah dalam *Tafsir Al-Mishbāh*?. Ketiga, bagaimana relevansi konsep qana'ah dalam *Tafsir Al-Mishbāh* dengan manusia di era kekinian?. Sedangkan tujuan penelitian ini pertama; menerangkan kepenulisan *Tafsir Al-Mishbāh*. Kedua; menjelaskan pesan utama konsep qana'ah dalam *Tafsir Al-Mishbāh*. Ketiga; menjelaskan relevansi konsep qana'ah dalam *Tafsir Al-Mishbāh*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan *Double Movement* Fazlur Rahman.

Kesimpulan dari rumusan masalah adalah, pertama, *Tafsir Al-Mishbāh* yang ditulis oleh Muhammad Quraish Shihab lahir dari kegelisahan intelektual dan spiritual terhadap kebutuhan umat Islam akan pemahaman al-Qur'an yang relevan dengan situasi kehidupan modern. Dengan pendekatan *adab ijtima'i*, tafsir ini menjembatani teks al-Qur'an dengan realitas sosial dan budaya. Kedua, konsep *qana'ah* Muhammad Quraish Shihab dipahami tidak sekadar sebagai penerimaan pasif, tetapi sebagai kekuatan spiritual yang melahirkan ketenangan batin, rasa syukur, dan kebijaksanaan dalam menghadapi kehidupan. Nilai-nilai tersebut dibangun dari sejumlah ayat al-Qur'an yang menekankan keseimbangan antara usaha, tawakal, dan penerimaan terhadap kehendak Allah. Ketiga, relevansi dalam konteks kehidupan modern yang penuh tekanan dan orientasi materialistik, *qana'ah* menawarkan solusi etis dan psikologis yang mampu menjaga kesehatan mental, membangun etos kerja yang sehat, serta membebaskan manusia dari kecemasan hidup konsumtif.

ABSTRACT

This thesis, titled "The Concept of Qana'ah (Contentment) from the Perspective of Tafsir Al-Mishbah," was written by Muhammad Kevin Sabara (Student ID: 126301213102) under the supervision of Prof. Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Keywords: Qana'ah, Tafsir Al-Mishbah, Double Movement, Hedonism.

Modern society's inclination toward beauty and allure—particularly regarding hedonistic and materialistic lifestyles and the misuse of social media—has sparked anxiety and inner unrest. This stems from concerns about the future and dissatisfaction with income derived from employment. In this context, the concept of qana'ah is viewed as a spiritual solution capable of soothing the soul and fostering a balanced life.

This study addresses several research questions. First, what is the context behind the writing of Tafsir Al-Mishbah? Second, what is the core message regarding the concept of qana'ah in Tafsir Al-Mishbah? Third, how is the concept of qana'ah in Tafsir Al-Mishbah relevant to people in the contemporary era? The research objectives are: first, to describe the background of the writing of Tafsir Al-Mishbah; second, to explain the core message of the qana'ah concept within the work; and third, to explain the relevance of this qana'ah concept. This is a qualitative study utilizing library research methods and Fazlur Rahman's "Double Movement" approach.

The conclusions drawn regarding the research questions are as follows: First, Tafsir Al-Mishbah, authored by Muhammad Quraish Shihab, emerged from intellectual and spiritual concerns regarding the Muslim community's need for an understanding of the Qur'an that is relevant to modern life. Employing the *adab ijtima'i* (socio-cultural) approach, this exegesis bridges the gap between the Qur'anic text and social and cultural realities. Secondly, Muhammad Quraish Shihab's concept of qana'ah (contentment) is understood not merely as passive acceptance, but as a spiritual force that fosters inner peace, gratitude, and wisdom in navigating life. These values are grounded in Quranic verses that emphasize the balance between effort, reliance on God (*tawakkal*), and acceptance of the Divine will. Thirdly, regarding its relevance to modern life—characterized by high pressure and a materialistic orientation—qana'ah offers an ethical and psychological solution capable of safeguarding mental health, fostering a healthy work ethic, and liberating individuals from the anxieties associated with a consumerist lifestyle.